

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI
PETANI DALAM USAHA KELAPA SAWIT
DI DESA BANGUN REJO, KECAMATAN NA IX-X,
KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA**

SKRIPSI

Oleh:

HAPSAH MEY KHOFIFAH

1904300097

Agribisnis



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI
PETANI DALAM USAHA KELAPA SAWIT
DI DESA BANGUN REJO, KECAMATAN NA IX – X,
KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA**

SKRIPSI

Oleh :

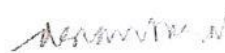
HAPSAH MEY KHOFIYAH
1904300097
AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata-I (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Komisi Pembimbing

Dr. Muhammad Thamrin., S.P., M.Si.
Ketua



Ir. Dewa Putu Siantara, M.MA.
Anggota

Disahkan Oleh :
Dekan



Assoc. Prof. Dr. Dalfi Mawar Tarigan, S.P., M.Si.

Tanggal Lulus : 12 Februari 2024

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Hapsah Mey Khofifah

Npm : 1904300097

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Petani Dalam Usaha Kelapa Sawit Di Desa Bangun Rejo, Kecamatan NA IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Dengan pernyataan ini saya buat dapat sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ditemukan penjiplakan (*plagiarisme*), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Medan, September 2023

Yang membuat pernyataan,


Hapsah Mey Khofifah

RINGKASAN

Hapsah Mey Khofifah (1904300097) Program studi Agribisnis dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Petani Dalam Usaha Kelapa Sawit Di Desa Bangun Rejo, Kecamatan NA IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Penelitian dibimbing oleh bapak Dr. Muhammad Thamrin., S.P. M.Si. sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan bapak Ir. Dewa Putu Siantara, M.MA. sebagai Anggota Pembimbing.

Penelitian ini dilakukan pada awal bulan September sampai akhir bulan September 2023. Motivasi petani dalam meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis jacq*) di Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kecamatan NA IX – X, Desa Bangun Rejo dengan menggunakan Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Quota sampling*. Motivasi analisis dengan menggunakan kuisioner berdasarkan kriteria penilaian dalam upaya untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi ekonomi dan motivasi sosiologis petani dalam meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis jacq*) di Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kecamatan NA IX – X, Desa Bangun Rejo. Sampel dalam penelitian ini adalah 36 petani dari 5 kelompok petani di Desa Bangun Rejo. Metode ini menggunakan metode analisis uji validitas dan uji reabilitas.

Dan hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi ekonomi bahwa tingkat motivasi ekonomi petani meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis jacq*) di Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kecamatan NA IX – X, Desa Bangun Rejo dalam kategori sangat tinggi sebesar 81%. Sedangkan motivasi sosiologis petani dalam meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis jacq*) di Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kecamatan NA IX – X, Desa Bangun Rejo termasuk dalam kategori tinggi sebesar 73 %.

Kata kunci : Motivasi Petani, Produktivitas, Kelapa Sawit

SUMMARY

Hapsah Mey Khofifah (1904300097) Agribusiness study program with the title *Factors Affecting Farmer Motivation in Oil Palm Business in Bangun Rejo, Village, NA IX-X District, Labuhanbatu Utara Regency*. The research was supervised by Mr. Dr. Muhammad Thamrin., S.P. M.Si. as Chairman of the Supervisory Commission and Mr. Ir. Dewa Putu Siantara, M.MA. as a Supervising Member.

*This research was conducted from the beginning of September to the end of September 2023. Motivation of farmers in increasing the productivity of oil palm plants (*Elaeis guineensis jacq*) in North labuhanbatu district, NA IX – X, sub-district Bangun Rejo, village using the sampling technique was carried out using the Quota sampling method. Motivation analysis using a questionnaire based on assessment criteria in an effort to know how the level of economic motivation and sociological motivation of farmers in increasing the productivity of oil palm plants (*Elaeis guineensis jacq*) in the district of North Labuhanbatu sub-district NA IX – X, village bangun rejo. The sample in this study were 36 farmers from 5 farmer groups in Bangun Rejo village. This method uses validity test and reliability test analysis methods.*

*And the results in the research show that the level of economic motivation that the level of economic motivation of farmers to increase the productivity of oil palm plants (*Elaeis guineensis jacq*) in the district of North labuhanbatu sub-district, NA IX – X, village bangun rejo in a very high category of 81%. While the sociological motivation of smallholders in increasing the productivity of oil palm plants (*Elaeis guineensis jacq*) in the district of North labuhanbatu sub-district NA IX – X, village bangun rejo is included in the high category of 73%.*

Keywords: Farmer Motivation, Productivity, Oil Palm

RIWAYAT HIDUP

HAPSAH MEY KHOFIFAH, lahir di Adian Kulim, 01 Mei 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari Bapak Alm. Syahmuden Munthe dan Ibu Lusiana Nasution. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2006 masuk Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri No. 112322 Padang Nabidang dan lulus pada tahun 2012.
2. Tahun 2012 masuk Sekolah Menengah Pertama (MTS) di MTS Negeri 3 Aek Natas dan lulus pada tahun 2016.
3. Tahun 2016 masuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN PP 1 Kualuh Selatan dan lulus pada tahun 2019.
4. Tahun 2019 diterima sebagai Mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan yang pernah diikuti Penulis selama duduk dibangku kuliah adalah sebagai berikut :

1. Pada Tahun 2019 Mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Pada Tahun 2019 Mengikuti Masa Ta'aruf (MASTA) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Pada Bulan Agustus – September Tahun 2022 Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT SOCFINDO TANAH GAMBUS.
4. Pada Bulan Agustus Tahun 2022 Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SMP N 1 LIMA PULUH.
5. Pada September 2023 Melaksanakan Penelitian Dengan Judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Petani Dalam Usaha Kelapa Sawit Di Desa Bangun Rejo, Kecamatan NA IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis menyelesaikan penulisan Skripsi penelitian ini. Adapun judul Skripsi penelitian ini adalah: **Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Petani Dalam Usaha Kelapa Sawit Di Desa Bangun Rejo, Kecamatan NA IX-X, Kabupaten Labuhan Batu Utara.**

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Thamrin, S.P., M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing.
4. Bapak Ir. Dewa Putu Siantara, M.MA. selaku Anggota Komisi Pembimbing.
5. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya di Program Studi Agribisnis yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh staff Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya di Program Studi Agribisnis yang telah membantu penulis dalam penyelesaian administrasi dan akademis penulis.

7. Orang tua penulis yaitu: Alm. Syahmuden Munthe dan Ibu Lusiana Nasution yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini baik secara moral maupun material.
8. Teman-teman Agribisnis stambuk 2019, terkhususnya teman-teman Agribisnis 2 yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga Skripsi dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Medan, September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

RINGKASAN.....	ii
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PENDAHULUAN	i
Latar Belakang	ii
Rumusan Masalah.....	3
Tujuan Penelitian.....	3
TINJAUAN PUSTAKA	5
Motivasi.....	5
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi	6
Kelapa Sawit	8
Penelitian Terdahulu.....	9
Kerangka Pemikiran	11
METODE PENELITIAN.....	12
Metode Penelitian.....	12
Metode Penentuan Lokasi Penelitian	12
Metode Penarikan Sampel	12
Metode Pengumpulan Data.....	14
Definisi dan Batasan Operasional	16
Batasan Masalah.....	18
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	19
Deskripsi Wilayah Penelitian.....	19
Luas Wilayah dan Kependudukan	20
HASIL DAN PEMBAHASAN	24
Karakteristik Responden	24
Menghitung Tingkat Motivasi	29
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN	34

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Populasi Penelitian di Desa Bangun Rejo.....	14
2.	Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2022.....	21
3	Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin di kabupaten labuhanbatu utara tahun 2020.....	22
4	Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	23
5	Distribusi Tingkat Pendidikan Nonformal Responden.....	24
6	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	25
7	Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Petani.....	26
8	Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Nonformal.....	26
9	Hasil Uji Validitas Variabel Luas Lahan.....	27
10	Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Petani.....	27
11	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Ekonomi.....	27
12	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Sosiologi.....	28
13	Hasil Uji Reliabilitas Pengalaman Petani, Pendidikan Nonformal, Luas Lahan, Pendapatan Petani, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosiologi.....	28

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	12
2.	Peta Wilayah Kabupaten Labuhanbatu Utara.....	20
3.	Diagram Responden Berdasarkan Umur.....	23
4.	Diagram Responden Berdasarkan Pendidikan Nonformal.....	24
5.	Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuisisioner.....	35
2.	Surat Izin Penelitian.....	42
3.	Tabulasi Kuisisioner Responden.....	43
4.	Tabulasi Kuisisioner Uji Validitas Dan Uji Reabilitas.....	45
5.	Hasil Output SPSS Uji Validitas Dan Reabilitas.....	47
6.	Karakteristik Responden.....	53
7.	Dokumentasi.....	54

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Karena melimpah ruahnya sumber daya alam dan keahlian mengembangkan sektor pertanian, Indonesia sering disebut dengan negara agraris. Di Indonesia, tanaman dapat tumbuh subur karena jenis tanah yang subur, sinar matahari selama periode tahunan, keadaan lingkungan yang mengisi kebutuhan pertumbuhan tanaman, dan curah hujan tahunan yang konsisten. Karena lokasinya yang tropis di dekat khatulistiwa, Indonesia merupakan satu diantara banyak negara yang terbanyak menanam tanaman di dunia, itulah sebabnya ada banyak pusat tanaman seperti itu (Setyamidjaja, 2016).

Produksi yang stabil memungkinkan minyak sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) diperdagangkan secara industri dan diproduksi secara berkelanjutan. Teknologi budidaya kelapa sawit sangat penting untuk meningkatkan dan menstabilkan produksi. Proses penanaman kelapa sawit meliputi beberapa fase seperti penyemaian, pembukaan lahan, penataan kebun, penanaman dan persiapan panen, pemeliharaan tanaman belum menghasilkan (TBM), dan pemeliharaan tanaman dewasa.

Tumbuhan monokotil seperti kelapa sawit tidak mempunyai akar tunggang. Selama 6 bulan berikutnya, radikula (bakal akar) terus berkembang ke bawah hingga menjangkau kedalaman akar 15 meter. Kebanyakan pohon kelapa sawit mempunyai batang tanpa cabang. Kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) adalah tumbuhan penting di Indonesia karena membuat crude palm oil (CPO) dan palm kernel oil (PKO).

Kabupaten Labuhan Batu Utara tergolong sebagai satu dari banyaknya

kabupaten di Provinsi Sumatera Utara dimana memiliki delapan kecamatan, termasuk kecamatan NA IX-X. Bertani merupakan mata pencaharian utama para petani Kecamatan NA IX-X, Kabupaten Labuhan Batu Utara, dan Desa Bangun Rejo. Di antaranya, kawasan Labuhan Batu Utara (NA IX-X) juga berpotensi menjadi lokasi kebun kelapa sawit. Sumatera Utara memiliki kebun kelapa sawit seluas 1,3 juta hektare pada tahun 2020, dan produksi buah segar di wilayah tersebut mencapai 22.254.429,26 ton per tahun. dengan 7.116 hektar lahan sawit di kecamatan NA IX - X.

Rendahnya produktivitas antara petani kelapa sawit di desa Bangun Rejo dikaitkan dengan teknik pertanian yang buruk, seperti yang ditunjukkan oleh wawancara dengan penduduk setempat. Meski tersedia tanaman lain seperti karet, padi, dan kakao, para petani tetap pantang menyerah. Faktor internal dan eksternal berperan dalam keputusan petani untuk membudidayakan kelapa sawit.

Faktor internal timbul dari individu, sementara faktor eksternal timbul melalui yang ada disekitar (lingkungan). Faktor internal dipengaruhi oleh latar belakang sosial ekonomi petani. Tekad para petani untuk menanam kelapa sawit tidak lepas dari motivasi mereka, baik ekonomi maupun sosial. Meskipun produktivitas saat ini rendah, petani tetap mendedikasikan waktu dan tenaga untuk membudidayakan kelapa sawit (Danim, 2018).

Motivasi ekonomi yang disebutkan di atas merujuk pada dorongan atau tujuan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi atau usaha. Stimulus yang mendorong seseorang untuk bertindak rasional, bertanggung jawab, atau kritis disebut dengan motivasi sosiologis.

Petani yang bertindak sebagai manajer dari usahatani pastinya memiliki

motivasi untuk mengelola dan meningkatkan usahanya. Faktor internal dan eksternal menjadi dua pendorong utama motivasi petani. Usia, pendidikan, luas lahan, dan jumlah tanggungan bersifat internal atau dipengaruhi oleh petani.

Oleh karena itu, produktivitas didefinisikan sebagai “kemampuan untuk mengurangi sumber daya yang ada untuk mencapai hasil terbaik”, sebagaimana dinyatakan di atas. Meskipun sumber daya pribadi sangat penting dalam upaya budidaya, faktor sosial juga dapat memainkan peran penting, seperti keahlian pertanian, sumber daya keuangan untuk operasi dan budidaya, usia pendirian atau pendidikan, jangkauan global petani, dll.

Selain itu, minat penulis dalam menjalankan penelitian berjudul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Petani Dalam Usaha Kelapa Sawit Di Desa Bangun Rejo, Kecamatan NA IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara** sebab menyaksikan petani yang mengusahakan kelapa sawit begitu antusias meskipun produktivitasnya tidak tinggi.

Rumusan Masalah

Selanjutnya, terdapat perumusan masalah yang dapat dihasilkan dari konteks yang telah disampaikan sebelumnya.

1. Bagaimana motivasi petani secara ekonomi dalam meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis jacq*) di Desa Bangun Rejo, Kecamatan NA IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara ?
2. Bagaimana motivasi petani secara sosiologis dalam meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis jacq*) di Desa Bangun Rejo, Kecamatan NA IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara ?

Tujuan Penelitian

Terdapat tujuan penelitian yang dapat disimpulkan dari perumusan

masalah di atas, yaitu untuk mengidentifikasi tingkat motivasi petani melalui ekonomi untuk peningkatan hasil produksi kelapa sawit (*Elaeis guineensis jacq*) di Kecamatan NA IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara dan menganalisis motivasi petani melalui sosiologis untuk peningkatan hasil produksi kelapa sawit (*Elaeis guineensis jacq*) Kecamatan NA IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Manfaat Penelitian

1. Menjadi tempat bagi para peneliti dalam memperluas pengetahuan.
2. Sebagai pedoman bagi para peneliti lain yang mengkaji variabel variabel yang memberi dampak pada dorongan (motivasi) petani dalam menanam kelapa sawit (*Elaeis guineensis jacq*).
3. Studi ini adalah bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas Muhammadiyah, Sumatera Utara, untuk Fakultas Pertanian.

TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi

Kata “motivasi” dalam bahasa Inggris maknanya yaitu memotivasi atau mendorong dilakukannya suatu tindakan menuju suatu tujuan (Imron, 2016).

Keadaan internal yang mendorong kita untuk mengambil tindakan, memotivasi diri kita sendiri menuju tujuan tertentu, dan mempertahankan minat kita pada aktivitas tersebut itulah yang dimaksud dengan motivasi (Weiner, 2018).

Menurut Uno (2016 : 58), Motivasi dapat didefinisikan sebagai kombinasi faktor internal dan eksternal yang mendorong motivasi, seperti aspirasi, minat, kebutuhan, harapan, cita-cita, dan rasa hormat seseorang.

Pada hakikatnya motivasi adalah suatu keinginan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang timbul dalam diri seorang individu. Akibatnya, motivasi ditentukan oleh hasil dan kebutuhan yang diinginkan. Perbedaan muncul di antara anggota karena pengaruh motivasi terhadap tujuan kerja mereka (Kusuma, 2014 : 61).

Menurut Siagian (2012 : 138) motivasi merupakan kekuatan pendorong yang membuat anggota untuk secara aktif menggunakan kemampuannya, seperti keahlian dan keterampilan atau tenaga dan waktu, guna melakukan berbagai bermacam aktivitas dan memenuhi tugas yang merupakan tanggung jawabnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

Menurut Yatno (2018), Motivasi petani yang disurvei ditentukan oleh faktor sosial ekonomi mereka. Variabel sosial ekonomi seperti usia, tingkat pendidikan, pendapatan rumah tangga dan tingkat kosmopolitan diperhitungkan dalam penelitiannya.

Menurut Wicaksono (2017), Adanya suatu motivasi tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Lingkungan ekonomi, ciri-ciri pribadi, dan kebutuhan sosiologis semuanya saling terkait.

A. Faktor Sosial Ekonomi

1. Pengalaman Petani

Penerimaan inovasi oleh petani sebagian didasarkan pada pengalaman bertani mereka. Pemilik lahan pertanian yang berpengalaman dalam menangani tantangan mempunyai pengetahuan tentang cara mengatasinya. Seiring berjalannya waktu, diinginkan bahwa petani akan menjadi lebih produktif dan usaha pertanian mereka akan berkembang.

2. Pendidikan Nonformal

Pendidikan informal di bidang pertanian melibatkan penyuluh pertanian. Penyuluhan pertanian lebih dari sekedar memberikan informasi dan menjelaskannya, karena penyuluhan juga dapat mengubah perilaku kelompok sasaran, menumbuhkan pemahaman komprehensif tentang pertanian, dan menumbuhkan calon individu yang mau menerima ide-ide dan pengetahuan inovatif.

3. Luas Lahan

Pengelolaan pertanian petani dipengaruhi oleh luas lahan. Seiring

bertambahnya luas lahan seorang petani, maka minatnya untuk bertani juga meningkat. Kondisi lahan menjadi salah satu pendorong minat petani untuk bercocok tanam, khususnya kelapa sawit.

4. Pendapatan

Menurut Adiwilaga (2019), menjelaskan besaran dipakai guna menentukan berapa banyak penghasilan yang diperoleh petani yang mengalami ketidakseimbangan antara pengeluaran dan pendapatan, dalam bentuk uang ataupun aspek produksi.

Menurut Dewandini (2010), Lima indikator yang dapat digunakan untuk mengukur motivasi ekonomi:

1. Motivasi ekonomi, adalah dorongan bagi petani guna mencapai kebutuhan ekonominya, diukur melalui lima kriteria berikut:
 1. Keinginan untuk memenuhi keperluan dasar kehidupan di rumah tangga, termasuk pakaian, makanan, dan tempat tinggal.
 2. Kehendak untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar, yang merupakan motivasi untuk menaikkan penghasilan.
 3. Keinginan untuk memperoleh produk berkelas adalah hasrat untuk memiliki produk berkelas.
 4. Motivasi untuk menabung dan meningkatkan simpanan, adalah dorongan untuk memiliki dan memperbanyak dana simpanan yang dimiliki
 5. Keinginan untuk mencapai taraf hidup yang lebih tinggi, khususnya hidup di atas tingkat sebelumnya.
2. motivasi sosiologi adalah dorongan petani untuk hidup berdampingan karena mereka perlu memenuhi kebutuhan sosial dan terlibat dengan orang lain,

dinilai menggunakan lima parameter:

- a) Keinginan untuk memperluas jejaring sosial atau pertemanan adalah dorongan untuk mendapatkan lebih banyak hubungan atau teman, khususnya di antara rekan petani, melalui partisipasi dalam kelompok pertanian.
- b) Dorongan untuk bekerja sama dengan orang lain, merujuk pada keinginan untuk berkolaborasi dengan individu lainnya, serupa rekan petani, pedagang, buruh, dan orang lain di luar kelompok tani.
- c) Kemauan guna memperkuat persatuan adalah dorongan untuk memperkuat hubungan yang baik di antara para petani, terutama melalui keanggotaan dalam kelompok tani.
- d) Keinginan untuk berbagi pandangan adalah dorongan untuk menukar ide atau pandangan antara petani.
- e) Dorongan untuk mendapatkan dukungan dari orang lain adalah keinginan untuk menerima sokongan dari berbagai pihak, mencakup dukungan dari rekan petani, baik mereka yang menanam kelapa sawit maupun jenis tanaman lainnya, pemerintah, atau tenaga penyuluhan.

Kelapa Sawit

Berdasarkan pendapat Syakir (2012), pengelompokan kelapa sawit

(*Elaeis guineensis* Jacq) yaitu:

Divisi : *Embryophyta siphonagama*

Kelas : *Angiospermae* Ordo :

Monocotyledonae Famili : *Arecaceae*

Sub-famili : *Cocoideae*

Genus : *Elaeis*

Spesies : *Elaeis guineensis* Jacq

Persiapan lahan, pemeliharaan, pemanenan, dan biaya tenaga kerja merupakan pengeluaran yang signifikan dalam budidaya kelapa sawit. Oleh karena itu, penting untuk menginvestasikan dana yang besar dalam penanaman kelapa sawit. Mengelola budidaya kelapa sawit secara efektif dapat menghasilkan keuntungan yang signifikan.

Menurut Djamin (2018), Produksi bahan baku pertanian merupakan tujuan dari Pertanian, yang melibatkan penggabungan lahan menjadi faktor produksi, tenaga kerja, modal, dan manajemen. Pertanian sendiri hakikatnya adalah hubungan antar manusia, manusia dan lingkungan alam secara bersamaan berpengaruh satu sama lain.

Pertanian adalah ilmu yang mempelajari aktivitas individu dan mengatur sumber daya produksinya yang dalam bentuk tanah juga lingkungannya untuk investasi untuk memberikan keuntungan sebesar-besarnya pada seseorang. Ilmu usahatani merupakan bidang studi dalam mengkaji dengan cara apa petani dapat menetapkan, memodifikasi, juga memanfaatkan sumber daya produksinya untuk menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya bagi usaha pertaniannya (Suratiyah, 2011).

Penelitian Terdahulu

Studi awal berjudul “Motivasi Petani dalam Usahatani Pembibitan Padi (Studi Kasus di Desa Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro)” yang tulis oleh riska fitria asfiati (2021). Pemilihan Desa Ngumpak Dalem di Kecamatan Danda Kabupaten Bojonegoro dilakukan dengan sengaja dengan tujuan untuk mencari warga desa yang tertarik untuk diteliti karena saat ini merupakan

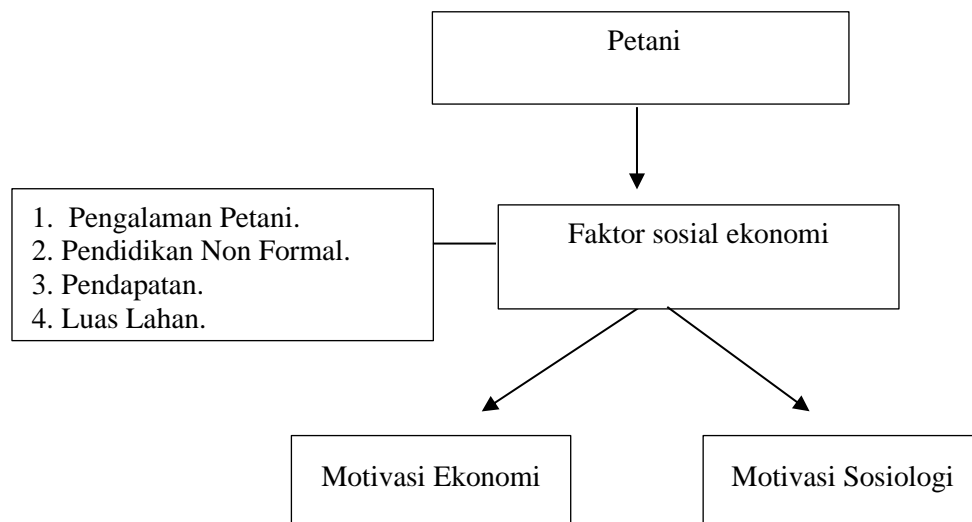
wilayah produksi padi terbesar di wilayah tersebut. Lokasi tersebut juga dipilih mengingat banyak petani yang terlibat dalam budidaya padi di daerah tersebut. Penelitian tersebut dilaksanakan sampai selesai pada bulan Desember 2019. Penelitian tersebut didasarkan pada sensus terhadap 30 petani penanam padi. Data pokok (primer) yang diperoleh saat wawancara dan pendistribusian kuesioner secara tatap muka menjadi dasar penelitian ini. Skala Likert dan analisis regresi berganda digunakan untuk mengevaluasi data.

Analisis kedua berjudul “Motivasi Petani dalam Integrasi Sawit Sapi di Desa Perkebunan Tanjung Beringin Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat “ yang diteliti yenni laura butarbutar (2020). Dalam studi tujuannya yaitu, guna melihat sejauh mana dorongan (motivasi) petani dalam menerapkan integrasi kelapa sawit sapi diselidiki, serta faktor luar (eksternal) atau dari dalam (internal) yang mungkin berkontribusi terhadap motivasi mereka. Lokasi penelitian diambil sampelnya sebanyak-banyaknya 46 orang petani yang dipilih secara sengaja. Informasi utama (data primer) diperoleh melalui pertanyaan (kuesioner) dan interview (wawancara) pribadi secara detail dengan individu. Analisis matematis tingkat motivasi petani, serta korelasi Spearman digunakan untuk menganalisis data. Tingkat motivasi ekonomi dan faktor motivasi sosial yang tergolong sedang sebanyak 56,09% dan 51,74%. Selain itu, motivasi ekonomi tidak terlalu terkait dengan faktor internal, namun sangat terkait dengan tiga faktor luar (eksternal) pada implementasi integrasi sawit sapi. Dua faktor dari dalam (internal) dan satu faktor luar (eksternal) memiliki kaitan erat dengan motivasi sosiologis pada implementasi integrasi sawit sapi.

Kerangka Pemikiran

Setiap orang mempunyai alasan untuk berupaya mencapai hasil yang diinginkan. Seseorang termotivasi untuk bertindak atau berusaha memuaskan kebutuhan yang diinginkan karena adanya tujuan yang diinginkan. Salah satu faktor kunci dalam upaya produktivitas suatu usaha adalah motivasi. Motivasi petani adalah faktor pendorong petani untuk mencapai kebutuhan finansial mereka. Kondisi pertanian yang mendorong interaksi sosial dan pemuasan kebutuhan sosial seseorang dikenal dengan motivasi sosiologis. Petani sebagai penanggungjawab dalam mengelola usaha pertanian adalah faktor yang memicu dan memengaruhi mereka untuk terlibat dalam budidaya kelapa sawit.

Motivasi terpengaruh pada berbagai faktor sosial ekonomi, antara lain umur, pendidikan nonformal, penghasilan (pendapatan), dan luas lahan. Gambar 1 mengilustrasikan kerangka pemikiran.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Pernyataan yang menggambarkan suatu kondisi, proses, atau peristiwa tertentu menjadi fokus penelitian deskriptif kualitatif ini (Artawan, 2014). Jika penelitian tidak melibatkan penggunaan metode statistik atau kuantitatif untuk penemuannya, maka disebut penelitian kualitatif (Salim, 2012).

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian ini memilih tempat dengan purposive (sengaja), yang berarti tempat dipilih berdasarkan faktor faktor yang telah dipahami sebelum itu juga diseleksi berdasarkan kriteria tertentu. Penelitian dilaksanakan di Desa Bangun Rejo, Kecamatan NA IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara.

Metode Penarikan Sampel

Penelitian ini melakukan penggunaan teknik quota sampling. Quota sampling adalah suatu metode penarikan responden (sampel) yang melibatkan penentuan jumlah dan karakteristik spesifik yang ingin dicapai dahulu.

Kelompok tani yang aktif dalam usaha pertanian kelapa sawit menjadi populasi dalam penelitian ini. Sampel dipilih secara acak sederhana (*simple random sampling*) memakai rumus Yamane.

Tabel 1. Jumlah Subjek Studi di Desa Bangun Rejo

No	Kelompok tani	Kelas Kelompok tani	Jumlah (Orang)
1.	Harapan Maju	Pemula	25
2	Sumber Harapan	Pemula	32
3	Harapan Tani	Pemula	47
4	Makmur	Pemula	36
5	Karya Tani	Pemula	45
Jumlah petani			185

Sumber : Data BPP Medan, Program Desa Bangun Rejo, 2022.

$$n = \frac{N}{N(d)^2} + 1$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Presisi

Lima kelompok tani di Desa Bangun Rejo yang terdiri dari 185 petani kelapa sawit masih dalam kelas petani pemula dan mereka akan menjadi kelompok sasaran dalam dilakukannya penelitian ini. Dengan menggunakan rumus Yamane yang disebutkan sebelumnya, akurasinya yaitu 15%.

$$n = \frac{185}{185(0,15)^2 + 1}$$

$$n = \frac{185}{185 \times 0,0225 + 1}$$

$$n = \frac{185}{5,1625}$$

n = 35,83 dikonversi ke bilangan bulat jadi 36 orang

Jumlah partisipan dalam penelitian ini berdasarkan perhitungan di atas adalah 36 orang dari lima komunitas petani (kelompok tani) pada Desa Bangun Rejo. Dari Kelompok tani Harapan Maju dipilih 5 Orang, Kelompok tani Sumber

Harapan dipilih 6 orang, Kelompok tani Harapan Tani dipilih 9 orang, Kelompok tani Makmur dipilih 7 orang dan Kelompok tani Karya Tani dipilih 9 orang.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mengacu pada sumber data primer dan sekunder. Wawancara langsung, observasi, juga kuesioner dipakai guna menghimpunan data primer dari petani di Desa Bangun Rejo.

Institusi dan instansi yang terlibat dalam penelitian ini, khususnya Desa Bangun Rejo, memberikan informasi sekunder mengenai jumlah penduduk, situasi, dan kondisi umum fasilitas ekonomi.

Metode Analisis Data Uji Validitas

Noor (2011), Memeriksa kesesuaian pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dalam mendefinisikan variabel adalah uji validitas. jika $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$, sehingga pertanyaan tersebut dianggap terpercaya (valid), digunakan rumus *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Penjelasan :

N = Jumlah Responden

X = Skor Pertanyaan

Y = Skor Total

XY = Skor pertanyaan no. 1 dikalikan skor total

R = Koefisien Korelasi

Biasanya, penafsiran koefisien reliabilitas test (r) disampaikan sebagai berikut :

- a. Jika nilai r_{hitung} setara atau melebihi nilai r_{tabel} , itu menunjukkan bahwa

uji validitas pada kuesioner tersebut dianggap valid atau memiliki validitas yang signifikan.

- b. Jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari atau setara dengan nilai r tabel, maka uji validitas pada kuesioner tersebut dianggap belum valid atau memiliki validitas yang rendah.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui keakuratan hasil pengukuran. Sebuah metode pengukuran dianggap dapat diandalkan (reliabel) apabila beberapa kali dilakukan pada subjek yang sama, menghasilkan data yang konsisten, asalkan tidak ada variasi aspek pengukuran antar subjek. Noor (2011) menjelaskan bahwa uji reliabilitas dirancang untuk memeriksa stabilitas skala dan apakah responden konsisten terhadap kuesioner. Artinya kuesioner dikonstruksikan sebagai dimensi variabel, diformat sebagai pertanyaan. Alpha Cronbach adalah rumus untuk pengujian reliabilitas. Ini mengacu pada hubungan antara ukuran yang terlihat dan seluruh variasi pengukuran lainnya dimana setara dalam hal pengukurannya dan pertanyaan yang mereka gunakan. Rumusnya adalah:

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_t^2}{S^2} \right)$$

Penjelasan :

r = Koefisien reliabilitas

n = Banyaknya butir item

$\sum s_t^2$ = Jumlah varian skor dari tiap item

S^2 = Varian total

Metode Rumusan Pertama dan kedua

Untuk mendeskripsikan variabel variabel yang berpengaruh terhadap motivasi petani menggunakan deskripsi kualitatif berupa data wawancara jug observasi. Evaluasi berlangsung dari awal penelitian sampai akhir penyusunan laporan. Awalnya, analisis semua data didapat dan kategorikan pada jenisnya.

Dalam memahami apa yang mendorong petani untuk meningkatkan kinerja produksi kelapa sawit (*Elaeis guineensis jacq*) di Desa Bangun Rejo, Kecamatan NA IX- X, Kabupaten Labuhanbatu Utara, sehingga pengolahan angka (data) akan digunakan skala likert dalam aturan berikut:

$$\text{Tingkat Motivasi} = \frac{\text{Total Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimum yang dicapai}} \times 100\%$$

Berdasarkan pendapat Riduwan (2015), pengelompokan skor dilakukan seperti dibawah ini;

0% - 20% = Sangat Rendah

21% - 40% = Rendah

41% - 60% = Sedang

61% - 80% = Tinggi

81% - 100% = Sangat Tinggi

Definisi dan Batasan Operasional

Status sosial ekonomi petani sasaran berperan dalam meningkatkan dorongan motivasi mereka.

1. Pengalaman petani pada budidaya tanaman kelapa sawit dinilai dari seberapa lama mereka telah terlibat dalam praktik tersebut hingga saat penelitian berlangsung.

2. Tingkat pendidikan non-formal petani, yang mencakup pendidikan luar sekolah, dinilai berdasarkan seberapa sering mereka mengikuti kegiatan seperti penyuluhan, pelatihan, magang, dan studi banding dalam satu tahun.
3. Penghasilan (pendapatan), khususnya pada usahatani kelapa sawit, dinilai berdasarkan jumlah pendapatan yang dihasilkan petani per tahun dan potensi petani dalam memenuhi kewajiban keluarga.
4. Luas penggunaan lahan merupakan ukuran dari area yang dimanfaatkan oleh petani untuk penanaman kelapa sawit, dihitung berdasarkan luas total lahan yang digunakan untuk kegiatan tersebut.

Motivasi ekonomi, merupakan dorongan bagi petani untuk mencapai kebutuhan ekonominya, diukur melalui lima kriteria berikut:

1. Keinginan untuk memenuhi keperluan dasar kehidupan di rumah tangga, termasuk pakaian, makanan, dan tempat tinggal.
2. Kehendak untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar, yang merupakan motivasi untuk menaikkan penghasilan.
3. Keinginan untuk memperoleh produk berkelas adalah hasrat untuk memiliki produk berkelas.
4. Motivasi untuk menabung dan meningkatkan simpanan, adalah dorongan untuk memiliki dan memperbanyak dana simpanan yang dimiliki
5. Keinginan untuk mencapai taraf hidup yang lebih tinggi, khususnya hidup di atas tingkat sebelumnya.

Motivasi sosiologi adalah dorongan petani untuk hidup berdampingan karena mereka perlu memenuhi kebutuhan sosial dan terlibat dengan orang lain, dinilai menggunakan lima parameter:

1. Keinginan untuk memperluas jejaring sosial atau pertemanan adalah dorongan untuk mendapatkan lebih banyak hubungan atau teman, khususnya di antara rekan petani, melalui partisipasi dalam kelompok pertanian.
2. Dorongan untuk bekerja sama dengan orang lain, merujuk pada keinginan untuk berkolaborasi dengan individu lainnya, serupa rekan petani, pedagang, buruh, dan orang lain di luar kelompok tani.
3. Kemauan guna memperkuat persatuan adalah dorongan untuk memperkuat hubungan yang baik di antara para petani, terutama melalui keanggotaan dalam kelompok tani.
4. Keinginan untuk berbagi pandangan adalah dorongan untuk menukar ide atau pandangan antara petani.
5. Dorongan untuk mendapatkan dukungan dari orang lain adalah keinginan untuk menerima sokongan dari berbagai pihak, mencakup dukungan dari rekan petani, baik mereka yang menanam kelapa sawit maupun jenis tanaman lainnya, pemerintah, atau tenaga penyuluhan.

Batasan masalah

- a. Sampel digunakan merupakan petani yang menghasilkan kelapa sawit di Desa Bangun Rejo dengan target mencakup : Pengalaman Petani, Pendidikan nonformal, Penghasilan (pendapatan) dan Luas areal (lahan).
- b. Fokus penelitian adalah pada motivasi ekonomi dan motivasi Sosiologi petani pada saat menanam kelapa sawit.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Deskripsi Wilayah Penelitian

Dengan luas wilayah 354,580 hektar, Kabupaten Labuhan Batu Utara merupakan bagian dari Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Labuhanbatu Utara memiliki 90 Desa dan 8 Kecamatan. Salah satu Kecamatan di antaranya yaitu Kecamatan NA IX-X, yang meliputi 13 Desa seperti Aek Kota Batu, Bangun Rejo, Batu Tunggal, Hatapang, Kampung Pajak, Meranti Omas, Pasang Lela, Pematang, Perkebunan Berangir, Pulo Jantan, Silumajang, Simpang Merbau, dan Sungai Raja. Untuk informasi yang terperinci, posisi geografis Kecamatan NA IX-X terdapat dalam gambar 2 di bawah.



Gambar 2. Peta geografis Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Berikut adalah batas wilayah Kabupaten Labuhanbatu Utara:

- a) Bagian Utara berhadapan dengan Kabupaten Asahan juga Selat Malaka.
- b) Bagian Selatan berhadapan dengan wilayah Kabupaten Labuhanbatu juga Kabupaten Paluta.

- c) Bagian Barat berhadapan dengan wilayah Kabupaten Tapanuli Utara juga Kabupaten Tobasa.
- d) Bagian Timur berhadapan dengan wilayah Kabupaten Labuhanbatu.

Kecamatan NA IX-X, Kabupaten Labuhan Batu Utara (Labura), terletak di wilayah Sumatera Utara (Sumetra Utara) mempunyai luas wilayah 554 km². Secara umum bentang alam Na IX-X dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori besar. Yang pertama terletak di pegunungan sementara yang kedua terletak di pesisir pantai.

Masing-masing kelompok terdiri dari topografi wilayahnya, satu kelompok berada di dataran tinggi, satunya lagi di dataran rendah. Kedua kelompok besar ini memberikan bukti adanya keseimbangan di pada kedua duanya.

Luas Wilayah dan Kependudukan

Tabel 2. Luas Daerah Kecamatan Di Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2022.

Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)
NA IX-X	554
Marbau	355,90
Aek Kuo	250,20
Aek Natas	678
Kualuh Selatan	344,51
Kualuh Hilir	385,48
Kualuh Hulu	637,39
Kualuh Ledong	340,32
Total	3545,80

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu Utara 2022.

Berdasarkan data luas daerah diatas, bisa ditarik kesimpulan terdapat perbedaan yang signifikan dalam luas wilayah antara 8 kecamatan tersebut. Kualuh Hulu memiliki luas wilayah terbesar, yakni mencapai 636,39 kilometer persegi. Selain itu, dari 8 kecamatan yang ada, marbau memiliki posisi terendah yaitu 355,9 Km².

Tabel 3. Angka populasi Kabupaten LabuhanBatu Utara tahun 2020 berdasarkan gender (jenis kelamin)

Kecamatan	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)	Rasio jenis kelamin (%)
NA IX-X	28.578	27.876	56.454	102,52
Marbau	19.661	19.448	39.109	101,10
Aek Kuo	15.415	15.331	30.746	100,55
Aek Natas	18.850	18.648	37.498	101,08
Kualuh Selatan	29.795	29.134	58.929	102,27
Kualuh Hilir	16.541	15.923	32.464	103,88
Kualuh Hulu	35.239	34.619	69.858	101,79
Kualuh Ledong	15.026	14.401	29.427	104,34
Total	179105	175380	354485	102,12

Sumber: BPS Labuhanbatu Utara.

Pada data yang tersaji pada tabel bisa dilihat bahwa total populasi kecamatan total sebanyak 354485 orang. Pada data sekunder program kecamatan, jumlah penduduk pada tahun 2016 adalah 179105 laki-laki dan 175380 perempuan dengan total keseluruhan 354485 jiwa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

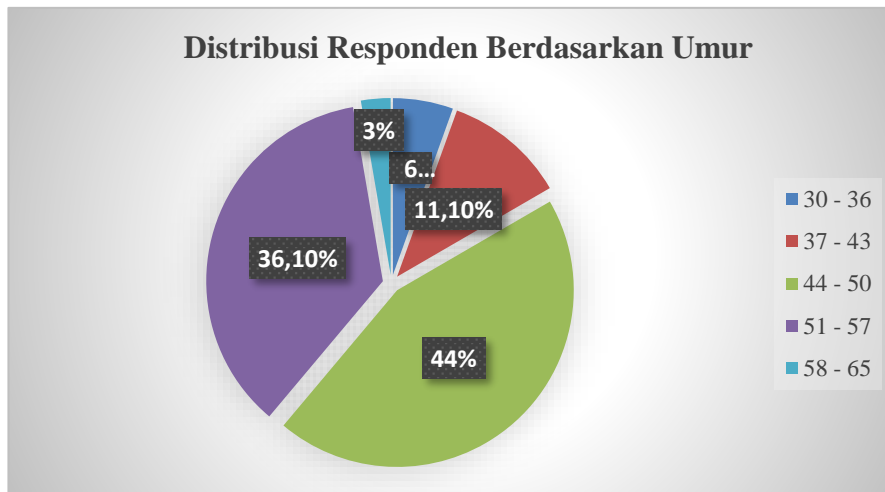
a) Umur

Penelitian ini melibatkan wawancara terhadap petani yang membudidayakan kelapa sawit dari berbagai rentang umur. Tabel di bawah ini menampilkan rincian kelompok umur.

Tabel 4. Penyebaran Sampel Menurut Rentang Usia

No	Klasifikasi Umur (Tahun)	Jumlah Responden (jiwa)	Presentase (%)
1.	30 – 36	2	5,5
2.	37 – 43	3	8,3
3.	44 – 50	16	44,4
4.	51 – 57	14	38,8
5.	58 – 65	1	2,7
	Jumlah	36	100,0

Sumber: Data Primer 2023.



Gambar 3. Diagram Responden Berdasarkan Umur.

b) Pendidikan Responden

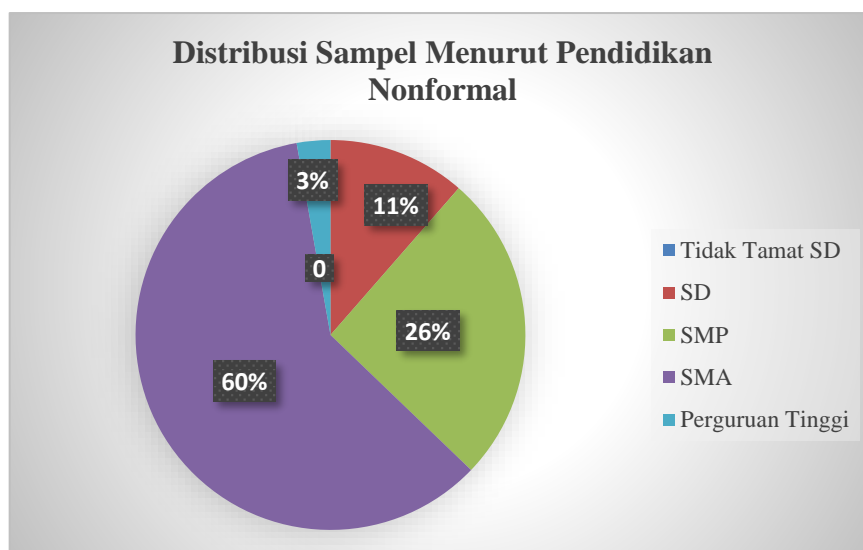
Pendidikan sampel menjadi perhatian pada penelitian ini yaitu pendidikan nonformal, mencakup rentang pengalaman belajar pada tingkat terendah, yakni

tidak menyelesaikan pendidikan dasar, sampai tingkat paling tinggi, yakni pendidikan tinggi di perguruan tinggi.

Tabel 5. Distribusi Jenjang Pendidikan Nonformal Sampel.

No	Klasifikasi Pendidikan	Jumlah Responden (jiwa)	Presentase (%)
1.	Tidak Tamat SD	-	-
2.	SD	4	11,1
3.	SMP	10	27,7
4.	SMA/SMK	20	55,5
5.	Perguruan Tinggi	2	2,7
	Jumlah	36	100,0

Sumber: Data Primer 2023.



Gambar 4. Diagram Sampel Menurut Pendidikan Nonformal.

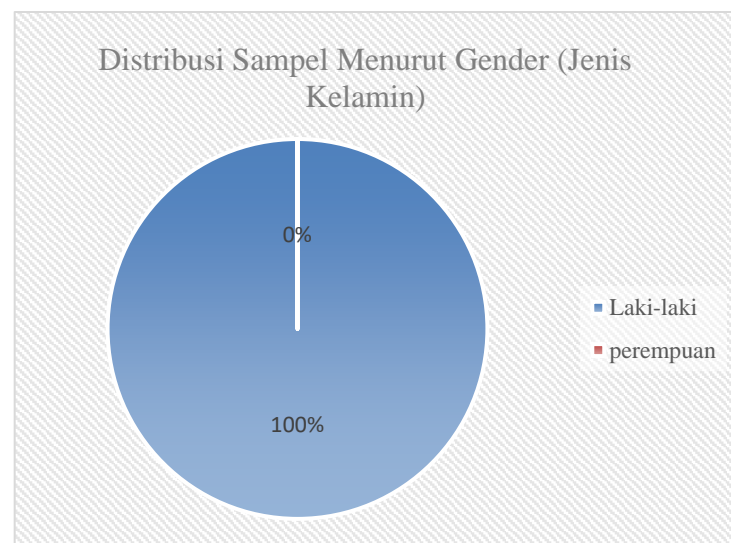
Dalam tabel di atas, terdapat 21 responden (58,3% dari total sampel) yang tergolong memiliki tingkat pendidikan SMA sederajat dan 0 responden dengan latar belakang pendidikan terendah yaitu tidak lulus SD. Mengingat mayoritas responden mempunyai pendidikan SMA, maka jelas bahwa petani kelapa sawit mempunyai kualitas yang cukup baik di kecamatan NA IX-X.

c) Jenis Kelamin

Tabel 6. Penyebaran Sampel Menurut Gender (Jenis Kelamin).

No	Klasifikasi Jenis Kelamin (L / P)	Jumlah Responden (jiwa)	Presentase (%)
1	Laki-laki	36	100
2	Perempuan	0	0
	Jumlah	36	100.0

Sumber: Data Primer 2023.



Gambar 5. Diagram Sampel Menurut Gender (Jenis Kelamin).

Gambar Distribusi gender pada tabel mengindikasikan sebagian besar sampel yaitu laki laki, berjumlah 36 responden mewakili 100% total sampel. Meskipun laki-laki lebih banyak terlibat di bidang pertanian, tidak semua anggota kelompok tani adalah laki-laki. Budidaya kelapa sawit juga dibantu oleh para istri dan ibu rumah tangga. Perempuan memiliki kemampuan untuk terlibat dalam berbagai aktivitas, termasuk menanam dan mengolah hasil panen. Tugas-tugas yang memakan banyak benergi terkait dengan pertanian didelegasikan kepada laki-laki.

1. Uji Validitas

a. Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Petani

Dari lima item variabel pengalaman petani, hanya tiga komponen (item 1 hingga 5) yang dinyatakan valid karena nilai koefisien R mereka sendiri melebihi skor R_{tabel} .

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Petani.

No	Variabel (Pengalaman Petani)	Signifikan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1.	Pengalaman Petani 1	0,05	0,703	0,329	Valid
2.	Pengalaman Petani 2	0,05	0,439	0,329	Valid
3.	Pengalaman Petani 3	0,05	0,521	0,329	Valid
4.	Pengalaman Petani 4	0,05	0,318	0,329	Tidak Valid
5.	Pengalaman Petani 5	0,05	0,305	0,329	Tidak Valid

Sumber: Data Primer 2023.

b. Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Nonformal

Dari lima item variabel Pendidikan Nonformal, empat item (item 1 hingga 5) dianggap valid karena koefisien R mereka sendiri lebih besar dari skor R_{tabel} .

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Nonformal.

No	Variabel (Pendidikan Nonformal)	Signifikan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1.	Pendidikan Nonformal 1	0,05	0,642	0,329	Valid
2.	Pendidikan Nonformal 2	0,05	0,658	0,329	Valid
3.	Pendidikan Nonformal 3	0,05	0,409	0,329	Valid
4.	Pendidikan Nonformal 4	0,05	0,279	0,329	Tidak Valid
5.	Pendidikan Nonformal 5	0,05	0,421	0,329	Valid

Sumber: Data Primer 2023.

c. Hasil Uji Validitas Variabel Luas Lahan

Variabel Luas Lahan, yang terdiri dari dua item (item 1 hingga 2), semuanya dianggap valid karena koefisien R mereka sendiri lebih besar melebihi skor R_{tabel} .

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Luas Lahan.

No	Variabel (Luas Lahan)	Signifikan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1.	Luas Lahan 1	0,05	0,937	0,329	Valid
2.	Luas Lahan 2	0,05	0,818	0,329	Valid

Sumber: Data Primer 2023.

d. Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Petani

Dari lima item variabel penghasilan (pendapatan) petani, empat komponen (komponen 1 hingga 5) dianggap valid karena nilai koefisien R mereka sendiri melebihi skor R_{tabel} .

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Petani.

No	Variabel (Pendapatan Petani)	Signifikan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1.	Pendapatan Petani 1	0,05	0,682	0,329	Valid
2.	Pendapatan Petani 2	0,05	0,213	0,329	Tidak Valid
3.	Pendapatan Petani 3	0,05	0,678	0,329	Valid
4.	Pendapatan Petani 4	0,05	0,552	0,329	Valid
5.	Pendapatan Petani 5	0,05	0,420	0,329	Valid

Sumber: Data Primer 2023.

e. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Ekonomi

Dari lima item variabel Motivasi Ekonomi, semua komponen (komponen 1 hingga 5) dianggap valid karena koefisien R mereka sendiri lebih besar dari skor R_{tabel} .

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Ekonomi.

No	Variabel (Motivasi Ekonomi)	Signifikan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1.	Motivasi Ekonomi 1	0,05	0,730	0,329	Valid
2.	Motivasi Ekonomi 2	0,05	0,731	0,329	Valid
3.	Motivasi Ekonomi 3	0,05	0,776	0,329	Valid
4.	Motivasi Ekonomi 4	0,05	0,735	0,329	Valid
5.	Motivasi Ekonomi 5	0,05	0,424	0,329	Valid

Sumber: Data Primer 2023.

f. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Sosiologi

Dari lima item variabel motivasi sosiologi, semua komponen (komponen 1 hingga 5) dianggap valid karena koefisien R mereka sendiri lebih besar dari skor R_{tabel} .

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Sosiologi.

No	Variabel (Motivasi Sosiologis)	Signifikan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1.	Motivasi Sosiologis 1	0,05	0,806	0,329	Valid
2.	Motivasi Sosiologis 2	0,05	0,568	0,329	Valid
3.	Motivasi Sosiologis 3	0,05	0,677	0,329	Valid
4.	Motivasi Sosiologis 4	0,05	0,636	0,329	Valid
5.	Motivasi Sosiologis 5	0,05	0,685	0,329	Valid

Sumber: Data Primer 2023.

2. Uji Reabilitas

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Pengalaman Petani, Pendidikan Nonformal, Luas Lahan, Pendapatan Petani, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosiologi.

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha yang disyaratkan</i>	Keterangan
1	Pengalaman Petani	0,153	0,60	Tidak Reliabel
2	Pendidikan Nonformal	0,257	0,60	Tidak Reliabel
3	Luas Lahan	0,669	0,60	Reliabel
4	Pendapatan Petani	0,083	0,60	Tidak Reliabel
5	Motivasi Ekonomi	0,644	0,60	Reliabel
6	Motivasi Sosiologi	0,634	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer tahun 2023.

Uji keandalan, yang sering diistilahkan sebagai uji reliabilitas, dilaksanakan di pertanyaan yang telah terbukti valid sebagai alat ukur instrumen. *Cronbach's alpha* melebihi 0,60, karenanya suatu variabel dianggap reliabel selama pengujian reliabilitas. Berdasarkan informasi yang tertera dalam tabel di atas, bisa dinyatakan yaitu *Cronbach's alpha* melebihi 0,60 yang mencakup semua variabel yang terlibat pada penelitian dapat dipakai. Studi reliabilitas

menunjukkan bahwa suatu kuesioner dapat dianggap reliabel jika menghasilkan hasil yang konsisten ketika diuji berkali kali pada kelompok yang sama.

Menghitung Tingkat Motivasi

a. Motivasi Ekonomi

Data dari 36 responden yang dihimpun melalui uraian kuesioner tersebut menghasilkan nilai total sebesar 732 untuk motivasi ekonomi, dengan skor ideal sebesar 900 (5 x 36 sampel x 5 pertanyaan). Tingkat (persentase) motivasi ekonomi petani untuk memperbaiki hasil produksi kelapa sawit (*Elaeis guineensis jacq*) di Desa Bangun Rejo, Kecamatan NA IX – X, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

$$\text{Tingkat Motivasi Ekonomi} = \frac{732}{900} \times 100\% = 81 \%$$

Di Desa Bangun Rejo, Kabupaten Labuhan Batu Utara, Kecamatan NA IX-X, petani mendapat motivasi ekonomi sebesar 81% untuk peningkatan hasil produksi kelapa sawit (*Elae guineensis jacq*). Ini mengindikasikan bahwa motivasi ekonomi petani mencapai tingkat yang sangat tinggi.

Artinya kebutuhan manusia berubah secara bertahap. Setelah kebutuhan awal terpenuhi, kebutuhan tersebut beralih ke kebutuhan berikutnya, dengan kebutuhan tingkat ketiga diprioritaskan setelah selesai. Di samping faktor-faktor tersebut, tingkat motivasi ekonomi yang dirasakan sampel (responden) juga turut dipicu dengan usia yang produktif dan kematangan guna membentuk pola pikir serta produktivitas kerja. Usia, kebugaran jasmani, dan kematangan merupakan faktor yang berkontribusi terhadap perkembangan mental dan keterampilan kerja seseorang.

b. Motivasi Sosiologi

Nilai ideal sebesar 900 (5 x 36 sampel x 5 pertanyaan) diperoleh dari 36

responden yang mengisi deskripsi kuesioner, sehingga total nilai motivasi sosiologi adalah 659. Persentase motivasi sosiologi petani untuk peningkatan hasil produksi kelapa sawit (*Elaeis guineensis jacq*) di Desa Bangun Rejo, Kecamatan NA IX – X, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

$$\text{Tingkat Motivasi Sosiologi} = \frac{659}{900} \times 100\% = 73\%.$$

Di Desa Bangun Rejo, Kabupaten Labuhan Batu Utara, Kecamatan NA IX-X, petani telah menunjukkan motivasi sosiologi sebesar 73% untuk peningkatan hasil produksi kelapa sawit (*Elaeis guineensis jacq*). Ini menunjukkan motivasi ekonomi petani tinggi.

Responden berpendapat bahwa peningkatan produksi tanaman kelapa sawit dapat berkontribusi positif pada kesejahteraan sosial, termasuk berkembangnya persahabatan, kolaborasi dengan individu lain, dan keharmonisan antar masyarakat. Oleh karena itu, ketika petani mencoba peningkatan hasil produksi kelapa sawitnya, terdapat lebih banyak potensi bisnis yang tersedia dan sistem distribusi yang lebih efektif, solidaritas petani juga meningkat, dan kerja tim yang solid dapat terjalin. Dengan hadirnya kolaborasi yang efektif, responden dapat saling berbagi pengalaman dan informasi, khususnya yang berpotensi meningkatkan produktivitas usahatani mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil yang dapat disimpulkan pada penelitian ini yaitu:

1. Peningkatan produktivitas kelapa sawit sebesar 81% disebabkan oleh motivasi ekonomi.
2. Peningkatan produktivitas kelapa sawit sebesar 73% disebabkan oleh motivasi sosiologi.

Saran

1. Hasil penelitian ini bisa menjadi pedoman bagi petani kelapa sawit di Labuhanbatu Utara, khususnya di Desa Bangun Rejo. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran petani tentang pentingnya teknik budidaya yang optimal, termasuk penggunaan pupuk, pestisida, dan bibit yang tepat guna meningkatkan hasil panen dan memenuhi kebutuhan hidup mereka.
2. Penyuluhan pertanian lapangan (PPL) di Kecamatan NA IX-X, desa Bangun Rejo, diharapkan dapat memberikan bimbingan kepada petani melalui kegiatan penyuluhan pertanian guna menguatkan keyakinan petani dalam menanam kelapa sawit dan meningkatkan hasil panen mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilaga, A. 2019. Ilmu usahatani. Bandung: Alumni. 116 (20).
- Ambar, 2015. Pertumbuhan Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) pada Beberapa Tingkat Kemiringan Lahan Hutan Harapan Jambi. Skripsi. IPB. Bogor.
- B, Weiner. 2018. *History Of Motivational Research In Education. Journal Of Educational Psychology*. 82(4).
- Danim, 2018. Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok. Rineke Cipta. Jakarta.
- Dewandini, 2010. Motivasi petani dalam budidaya tanaman mendong (*Fimbristylis Globulosa*) di Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman. Fakultas pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Djamin, Z. 2018. Perencanaan dan Analisa Proyek Pertanian. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Hasibuan, 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara. Jakarta.
- Imron. 1996. Penelitian Kualitatif. Malang : Kalimasada Press.
- Kusuma, A. P., Hasanah, R. N., & Dachlan, H. S. (2014). DSS untuk Menganalisis pH Kesuburan Tanah Menggunakan Metode Single Linkage. Malang: EECCIS. 8(1): 61–66.
- Listiana Indah, 2012. Motivasi Petani dalam Menggunakan Benih Padi Hibrida pada Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. STPP MEDAN.
- Noor, 2011. Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No 131 Tahun 2013 Tentang Pedoman Budidaya Kelapa Sawit Yang Baik. Jakarta.
- Reflis dan Nurung, 2012. Motivasi Petani dalam Mempertahankan Sistem Tradisional Pada Usahatani Padi Sawah di Desa Parbaju Julu Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara . Staf Pengajar FAFERTA Universitas Bengkulu.
- Setyamidjaja. 2016. Budidaya kelapa sawit. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Siagian, Sondang P. 2010. Teori Dan Aplikasinya. Rineka Cipta. Jakarta. 235-238.
- Siagian, Sondang P. 2012. Teori Motivasi dan Aplikasinya. Rineka Cipta. Jakarta. 125 (23).
- Ulber Silalahi, 2011. Azas-Azas Manajemen. Rafika Aditama. Bandung 114 (4).

- Soekartawi. 1998. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil Pertanian Teori dan Aplikasi. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sudirman, 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sugiyono, 2010. Stasistika Untuk Penelitian. Alfabeta. Bandung.
- Syagir. M., Allolerung., Z. Pulungan., Syafaruddin., W. Rumini 2012. Budidaya dan Pacapanen Kelapa sawit. Pusat Dan Pengembangan Perkebunan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementrian Pertanian. Jakarta.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 Tentang Perkebunan. Jakarta.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan Dan Kehutanan. Jakarta.
- Uno, 2016. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Bumi Aksara. Jakarta.
- Wicaksono. 2017. Strategi Membangkitkan Motivasi Belajar Anak Tingkat Pendidikan Dasar. Jurnal Educationist No III Vol II, Edisi November 2010. ISBN 4345-2565.
- Winardi, 2011. Motivasi dan Pemoivasian Dalam Manajemeng. PT Raja Grafindo. Jakarta.
- Yatno,Y., Molo, M., & Lestari, E. 2018, Motivasi Petani Samin dalam menanam Kacang Tanah (Studi Kasus di Dukuh Tandura Desa Kemantren Kecamatan Keduntuban Kabupaten Blora). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Riduwan. (2015). Dasar-dasar Statistika.Bandung : Alfabeta. 274.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner

1. PERTUNJUK PENGISIAN KUISISIONER

- a) Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk menjawab seluruh pertanyaan/ Pernyataan yang ada
- b) Berilah tanda (X) pada jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr/I anggap sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- c) Ada lima (5) alternatif jawaban yaitu:

5 = Sangat Setuju	→	(SS)
4 = Setuju	→	(S)
3 = Ragu-ragu	→	(R)
2 = Tidak Setuju	→	(TS)
1 = Sangat Tidak Setuju	→	(STS)

2. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Umur :
Alamat :
Jenis Kelamin :
Pendidikan Terakhir

- a) SD
- b) SMP
- c) SMA/SMK
- d) Perguruan Tinggi

Apa jenis pekerjaan Bapak/Ibu?

Pekerjaan pokok

- a) ASN/PNS
- b) Karyawan
- c) Petani
- d) Wirausaha
- e) Dll

Pekerjaan sampingan

- a) Pedagang

- b) Penjahit
- c) Ojek
- d) Ewalet
- e) Dll

Jumlah Tanggungan Keluarga

Kelompok Tani

3. DAFTAR KUISIONER

No	Pertanyaan / Pernyataan	Alternatif jawaban	Jumlah nilai
A. Pengalaman petani			
1	Semakin banyak pengalaman maka semakin banya pengetahuan yang saya miliki dalam berusahatani kelapa sawit	<ul style="list-style-type: none"> a) Sangat setuju b) Setuju c) Ragu ragu d) Tidak setuju e) Sangat tidak setuju 	
2	Dengan pengalaman yang saya miliki maka semakin bertambah pemahaman saya dalam meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit	<ul style="list-style-type: none"> a) setuju b) Setuju c) Ragu ragu d) Tidak setuju e) Sangat tidak setuju 	
3.	Dengan pengalaman yang saya miliki berpengaruh terhadap kemampuan saya dalam meningkatkan kualitas tanaman untuk mencapai produktivitas yang tinggi	<ul style="list-style-type: none"> a) Sangat setuju b) Setuju c) Ragu ragu d) Tidak setuju e) Sangat tidak setuju 	
4.	Pengalaman saya dalam berusahatani kelapa sawit mempengaruhi motivasi saya dalam meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit	<ul style="list-style-type: none"> a) Sangat setuju b) Setuju c) Ragu ragu d) Tidak setuju e) Sangat tidak setuju 	
5.	Berapa lama Bapak/Ibu melakukan usaha tani tanaman kelapa sawit	<ul style="list-style-type: none"> f) > 10 Tahun g) > 7 – 10 Tahun h) > 4 – 7 Tahun i) 1 – 4 Tahun j) < 1 Tahun 	

B. Pendidikan Nonformal			
1.	Berapa sering Bapak/ Ibu mengikuti kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh kelompok tani	f) >11 kali / Tahun g) 8-10 kali / Tahun h) 5-7 kali / Tahun i) 1-4 kali / Tahun j) Tidak pernah	
2.	Berapa sering bapak/ ibu mengikuti kegiatan penyuluhan mengenai tanaman kelapa sawit yang dilakukan oleh kelompok tani	f) > 11 kali/Tahun g) 8-10 kali / Tahun h) 5-7 kali / Tahun i) 1-4 kali / Tahun e) Tidak pernah	
3.	Teknik dalam meningkatkan produktivas tanaman kelapa sawit saya ketahui dari kegiatan penyuluhan yang pernah saya ikuti	a) Sangat setuju b) Setuju c) Ragu ragu d) Tidak setuju e) Sangat tidak setuju	
4.	Kegiatan penyuluhan mempengaruhi motivasi saya dalam meningkatkan produktivas dalam usahatani saya	a) Sangat setuju b) Setuju c) Ragu ragu d) Tidak setuju e) Sangat tidak setuju	
5.	Komitmen saya untuk meningkatkan produktivas kelapa sawit terbentuk dari kegiatan penyuluhan yang pernah saya ikuti	a) Sangat setuju b) Setuju c) Ragu ragu d) Tidak setuju e) Sangat tidak setuju	
C. Luas Lahan			
1.	Berapakah luas lahan tanaman kelapa sawit bapak/ ibu	a) > 5 Ha b) > 4,5 s/d 5 Ha c) > 4 s/d 4,5 Ha d) > 3,5 s/d 4 Ha e) 3 s/d 3,5 Ha	
2.	Luas lahan yang saya miliki mempengaruhi	a) Sangat setuju b) Setuju	

	hasil yang saya dapatkan	c) Ragu ragu d) Tidak setuju e) Sangat tidak setuju	
D. Pendapatan Petani			
1.	Berapa pendapatan bapak/ ibu dalam berusahatani kelapa sawit ini setiap bulan	a) > Rp.7 Juta b) > Rp. 6 Juta s/d 7 Juta c) > Rp. 5 Juta s/d 6 Juta d) Rp. 4 Juta s/d 5 Juta e) < Rp. 4 Juta	
2.	Berapa pendapatan tambahan yang bapak/ ibu dapatkan dari usaha lain/ sampingan	a) > Rp. 4 Juta b) > Rp. 3 Juta s/d 4 Juta c) > Rp. 2 Juta s/d 3 Juta d) Rp. 1 Juta s/d 2 Juta	
3.	Pendapatan yang saya miliki dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pupuk dalam budidaya kelapa sawit	a) Sangat setuju b) Setuju c) Ragu ragu d) Tidak setuju e) Sangat tidak setuju	
4.	Pendapatan yang saya miliki dapat digunakan untuk melakukan perawatan tanaman kelapa sawit dengan baik	a) Sangat setuju b) Setuju c) Ragu ragu d) Tidak setuju e) Sangat tidak setuju	
5.	Pendapatan yang saya miliki memotivasi saya untuk meningkatkan produktivitas kelapa sawit	a) Sangat setuju b) Setuju c) Ragu ragu d) Tidak setuju e) Sangat tidak setuju	

No.	Pertanyaan/pernyataan	Alternatif jawaban	Jumlah nilai
Motivasi			
A. Motivasi Ekonomi			
1.	Saya termotivasi dalam meningkatkan produktivitas kelapa sawit dikarenakan adanya keinginan saya untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi	a) Sangat setuju b) Setuju c) Ragu ragu d) Tidak setuju e) Sangat tidak setuju	
2	Saya termotivasi dalam meningkatkan produktivitas kelapa sawit dikarenakan adanya keinginan saya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga	a) Sangat setuju b) Setuju c) Ragu ragu d) Tidak setuju e) Sangat tidak setuju	
3.	Saya termotivasi dalam meningkatkan produktivitas kelapa sawit dikarenakan adanya keinginan saya untuk hidup lebih Sejahtera atau hidup lebih baik	a) Sangat setuju b) Setuju c) Ragu ragu d) Tidak setuju e) Sangat tidak setuju	
4.	Saya termotivasi dalam meningkatkan produktivitas kelapa sawit dikarenakan adanya saya keinginan untuk memiliki dan meningkatkan tabungan	a) Sangat setuju b) Setuju c) Ragu ragu d) Tidak setuju e) Sangat tidak setuju	
5.	Saya termotivasi dalam meningkatkan produktivitas kelapa sawit dikarenakan	a) Sangat setuju b) Setuju	
	adanya keinginan saya untuk membeli barang – barang mewah	c) Ragu ragu d) Tidak setuju e) Sangat tidak setuju	

No.	Pertanyaan/ Pernyataan	Alternatif jawaban	Jumlah nilai
B. Motivasi Sosiologi			
1.	Saya termotivasi dalam meningkatkan produktivas kelapa sawit dikarenakan adanya keinginan saya untuk menambah relasi atau teman	a) Sangat setuju b) Setuju c) Ragu ragu d) Tidak setuju e) Sangat tidak setuju	
2.	Saya termotivasi dalam meningkatkan produktivitas kelapa sawit dikarenakan adanya keinginan saya untuk bekerja sama dengan orang lain	a) Sangat setuju b) Setuju c) Ragu ragu d) Tidak setuju e) Sangat tidak setuju	
3.	Saya termotivasi dalam meningkatkan produktivitas kelapa sawit dikarenakan adanya keinginan saya untuk mempererat kerukunan	a) Sangat setuju b) Setuju c) Ragu ragu d) Tidak setuju e) Sangat tidak setuju	
4.	Saya termotivasi dalam meningkatkan produktivitas kelapa sawit dikarenakan adanya keinginan saya untuk dapat bertukar pendapat	a) Sangat setuju b) Setuju c) Ragu ragu d) Tidak setuju e) Sangat tidak setuju	
5.	Saya termotivasi dalam meningkatkan produktivitas kelapa sawit dikarenakan adanya keinginan saya untuk memperoleh	a) Sangat setuju b) Setuju c) Ragu ragu d) Tidak setuju	

	bantuan dari pihak lain	e) Sangat tidak setuju	
--	-------------------------	------------------------	--



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
KECAMATAN NA.IX – X
KEPALA DESA BANGUN REJO

Alamat : Jln Simonis Nomor : 01 Telp (0624) Pos : 21454

Bangun Rejo, 11 September 2023

Berdasarkan Surat Nomor: 1130/11.3.AU/UMSU-04/F/2023. Medan, 07 Shafa. 1445H. Tertanggal, 24 Agustus 2023. Hal, Permohonan Izin Melakukan Prakti Skripsi Mahasiswa Pakultas Pertanian UMSU dengan Atas Nama:

Nama : HAPSAH MEI KHOFIFA
NPM : 1904300097
Semester/Jurusan : VIII (Delapan) / Agribisnis

Atas nama pemerintahan Desa Bangun Rejo, Kecamatan Na, IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Propinsi Sumatra Utara. Memberi Izin Prakti Skripsi dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam usaha, kelapa sawit di Desa Bangun Rejo. Dengan dasar ketentuan yang diperlukan akan dipenuhi oleh mahasiswa yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Demikian surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana perlunya.

KEPALA DESA BANGUN REJO



Lampiran 2. Tabulasi Kuisisioner Responden

N O	X1					Total	X2					Total	X3		Total	X4					Total	Y1					Total	Y2					Total
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
1	5	5	4	4	4	22	2	2	4	4	3	15	1	2	3	2	1	3	3	4	13	5	5	4	4	3	21	4	3	4	4	4	19
2	5	5	5	5	4	24	4	3	4	4	4	19	2	4	6	4	2	3	4	4	17	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20
3	3	5	4	4	4	16	3	1	3	4	3	14	3	5	8	1	4	3	3	4	15	5	4	4	4	3	20	4	4	3	3	3	17
4	4	4	4	4	3	19	4	1	4	4	4	17	5	4	9	5	1	4	4	4	18	5	5	5	4	3	22	4	3	4	4	4	19
5	5	4	4	4	4	21	2	2	4	4	4	16	1	4	5	2	3	4	4	4	17	4	4	4	4	3	19	4	3	4	4	3	18
6	4	5	5	3	3	20	4	2	4	4	4	18	4	5	9	5	1	3	3	3	15	5	5	4	4	3	21	4	4	3	4	3	18
7	5	4	4	4	4	21	2	1	4	4	3	14	5	4	9	5	2	4	4	4	19	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	3	19
8	5	4	4	4	4	21	2	1	4	4	4	15	2	4	6	2	2	4	4	4	16	4	4	4	4	3	19	4	3	4	4	3	18
9	4	4	4	4	4	20	2	4	4	4	4	18	4	4	8	5	1	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19
10	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	1	4	5	3	4	4	4	3	18	4	4	4	3	3	18	4	4	3	4	4	19
11	4	4	5	3	4	20	2	4	4	5	3	18	2	4	6	2	2	3	3	3	13	4	5	5	5	1	20	4	5	4	3	4	20
12	5	4	4	4	4	21	2	4	4	4	4	18	2	4	6	2	3	4	4	4	17	4	4	4	4	3	19	4	3	4	4	3	18
13	5	4	4	4	4	21	3	3	4	4	4	18	5	4	9	5	1	4	3	4	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20	2	2	4	4	4	16	3	4	7	5	1	3	3	4	16	4	4	4	3	3	18	4	3	4	4	3	18
15	4	4	4	4	4	20	4	3	3	4	3	17	5	5	10	5	2	4	4	4	19	5	5	5	5	3	23	4	3	4	4	4	19
16	5	4	4	4	4	21	2	2	4	4	4	16	4	4	8	5	1	4	4	4	18	4	4	4	4	3	19	4	2	4	4	2	16
17	5	4	4	4	4	21	2	2	4	4	4	16	2	4	6	4	1	4	4	4	17	4	4	4	4	3	19	4	3	4	4	3	18
18	3	4	4	5	4	20	2	1	4	5	4	16	1	4	5	1	1	4	4	4	14	5	5	4	4	4	22	5	4	4	4	4	21
19	4	4	4	4	4	20	2	2	4	4	4	16	1	4	5	2	3	4	4	4	17	4	4	4	4	3	19	4	3	4	4	3	18
20	3	4	4	4	4	19	1	1	4	4	4	14	1	4	5	4	3	4	4	4	19	3	4	4	4	3	18	4	3	4	4	3	18
21	5	4	5	4	5	23	3	2	4	5	4	18	2	4	6	2	1	4	5	3	15	5	5	4	3	1	18	4	4	4	5	4	21
22	5	4	4	4	4	21	2	2	4	3	4	15	1	2	3	3	3	4	3	4	17	5	5	5	5	4	24	4	3	4	4	5	20
23	4	5	4	4	4	21	3	2	3	4	4	16	5	5	10	5	1	5	5	5	21	4	5	5	4	3	21	4	3	4	4	1	16

24	5	5	5	4	3	22	1	2	4	4	4	15	5	5	10	4	1	4	4	4	17	5	4	4	4	4	21	4	4	3	4	3	18			
25	5	4	4	4	4	21	2	1	4	4	4	15	3	4	7	3	1	4	4	4	16	4	4	4	4	2	18	2	2	2	2	2	10			
26	5	4	5	4	4	22	2	2	4	4	4	16	5	4	9	5	4	4	4	4	21	5	5	5	5	4	24	3	2	3	4	3	15			
27	5	4	4	4	4	21	4	2	4	4	4	18	5	5	10	5	1	5	4	4	19	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	3	19			
28	5	5	5	4	4	23	1	2	2	4	2	11	4	5	9	4	1	5	5	4	19	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	1	17			
29	5	4	4	4	4	21	2	2	4	4	4	16	4	4	8	4	2	4	4	4	18	5	5	5	5	2	22	4	4	4	4	3	19			
30	4	4	4	4	4	20	2	1	4	3	4	14	1	5	6	2	3	4	4	4	17	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	3	17			
31	5	4	4	4	4	21	2	2	3	4	4	15	1	1	2	1	2	4	4	4	15	5	5	4	4	2	20	4	4	4	4	3	19			
32	5	4	4	4	4	21	2	2	4	4	4	16	4	4	8	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20			
33	4	4	4	4	4	20	4	1	4	3	4	16	1	2	3	3	2	4	3	4	16	5	5	5	5	4	24	4	3	4	4	5	20			
34	4	4	4	4	4	20	4	3	3	4	3	17	5	5	10	5	2	4	4	4	19	5	5	5	5	3	23	4	3	4	4	4	19			
35	5	5	4	4	4	22	2	2	4	4	3	15	1	2	3	2	1	3	3	4	13	5	5	4	4	3	21	4	3	4	4	4	19			
36	5	4	4	4	4	21	2	1	4	4	4	15	2	4	6	2	2	4	4	4	16	4	4	4	4	3	19	4	3	4	4	3	18			
	Total					748		Total					579	Total	245		Total					610		Total					732		Total					659

Lampiran 3. Tabulasi Kuisiener Uji Validitas Dan Uji Reabilitas

No	Pengalaman Petani					Pendidikan Nonformal					Luas Lahan		Pendapatan Petani					Motivasi Ekonomi					Motivasi Sosiologi				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	5	5	4	4	4	2	2	4	4	3	1	2	2	1	3	3	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4
2	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	5	4	4	4	3	1	3	4	3	3	5	1	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	5	4	5	1	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4
5	5	4	4	4	4	2	2	4	4	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
6	4	5	5	3	3	4	2	4	4	4	4	5	5	1	3	3	3	5	5	4	4	3	4	4	3	4	3
7	5	4	4	4	4	2	1	4	4	3	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
8	5	4	4	4	4	2	1	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
9	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
10	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
11	4	4	5	3	4	2	4	4	5	3	2	4	2	2	3	3	3	4	5	5	5	1	4	5	4	3	4
12	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
13	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	5	1	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
15	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4
16	5	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	5	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2
17	5	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
18	3	4	4	5	4	2	1	4	5	4	1	4	1	1	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
20	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3
21	5	4	5	4	5	3	2	4	5	4	2	4	2	1	4	5	3	5	5	4	3	1	4	4	4	5	4
22	5	4	4	4	4	2	2	4	3	4	1	2	3	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5
23	4	5	4	4	4	3	2	3	4	4	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	4	3	4	3	4	4	1
24	5	5	5	4	3	1	2	4	4	4	5	5	4	1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3

25	5	4	4	4	4	2	1	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	
26	5	4	5	4	4	2	2	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	2	3	4	3
27	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	1	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
28	5	5	5	4	4	1	2	2	4	2	4	5	4	1	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	1
29	5	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	5	2	4	4	4	4	3
30	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	1	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
31	5	4	4	4	4	2	2	3	4	4	1	1	1	2	4	4	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	3
32	5	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	1	2	3	2	4	3	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5
34	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4
35	5	5	4	4	4	2	2	4	4	3	1	2	2	1	3	3	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4
36	5	4	4	4	4	2	1	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3

Lampiran 4. Hasil Output SPSS Uji Validitas Dan Reabilitas

Uji Validitas

- Variabel X1 (Pengalaman Petani)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	-.023	.142	.000	.138	.703**
	Sig. (2-tailed)		.894	.408	1.000	.421	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X1.2	Pearson Correlation	-.023	1	.413*	.000	-.316	.439**
	Sig. (2-tailed)	.894		.012	1.000	.060	.007
	N	36	36	36	36	36	36
X1.3	Pearson Correlation	.142	.413*	1	-.211	-.131	.521**
	Sig. (2-tailed)	.408	.012		.218	.448	.001
	N	36	36	36	36	36	36
X1.4	Pearson Correlation	.000	.000	-.211	1	.254	.318
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.218		.136	.059
	N	36	36	36	36	36	36
X1.5	Pearson Correlation	.138	-.316	-.131	.254	1	.305
	Sig. (2-tailed)	.421	.060	.448	.136		.071
	N	36	36	36	36	36	36
Total	Pearson Correlation	.703**	.439**	.521**	.318	.305	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.001	.059	.071	
	N	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Variabel X2 (Pendidikan Nonformal)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.199	-.045	-.073	.076	.642**
	Sig. (2-tailed)		.245	.794	.671	.660	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X2.2	Pearson Correlation	.199	1	-.040	.224	-.093	.658**
	Sig. (2-tailed)	.245		.815	.189	.591	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X2.3	Pearson Correlation	-.045	-.040	1	.000	.642**	.409*
	Sig. (2-tailed)						
	N	36	36	36	36	36	36

	Sig. (2-tailed)	.794	.815		1.000	.000	.013
	N	36	36	36	36	36	36
X2.4	Pearson Correlation	-.073	.224	.000	1	-.138	.279
	Sig. (2-tailed)	.671	.189	1.000		.422	.099
	N	36	36	36	36	36	36
X2.5	Pearson Correlation	.076	-.093	.642**	-.138	1	.421*
	Sig. (2-tailed)	.660	.591	.000	.422		.011
	N	36	36	36	36	36	36
Total	Pearson Correlation	.642**	.658**	.409*	.279	.421*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.013	.099	.011	
	N	36	36	36	36	36	36

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Variabel X3 (Luas Lahan)

Correlations

		X3.1	X3.2	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.567**	.937**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	36	36	36
X3.2	Pearson Correlation	.567**	1	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	36	36	36
Total	Pearson Correlation	.937**	.818**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	36	36	36

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Variabel X4 (Pendapatan Petani)

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total
X4.1	Pearson Correlation	1	-.320	.252	.120	.173	.682**
	Sig. (2-tailed)		.057	.137	.487	.313	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X4.2	Pearson Correlation	-.320	1	-.073	-.077	-.097	.213
	Sig. (2-tailed)	.057		.671	.657	.572	.213
	N	36	36	36	36	36	36

X4.3	Pearson Correlation	.252	-.073	1	.715**	.396*	.678**
	Sig. (2-tailed)	.137	.671		.000	.017	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X4.4	Pearson Correlation	.120	-.077	.715**	1	.208	.552**
	Sig. (2-tailed)	.487	.657	.000		.225	.000
	N	36	36	36	36	36	36
X4.5	Pearson Correlation	.173	-.097	.396*	.208	1	.420*
	Sig. (2-tailed)	.313	.572	.017	.225		.011
	N	36	36	36	36	36	36
Total	Pearson Correlation	.682**	.213	.678**	.552**	.420*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.213	.000	.000	.011	
	N	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Variabel Y1 (Motivasi Ekonomi)

Correlations

	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Total	
Y1.1	Pearson Correlation	1	.750**	.435**	.329	.050	.730**
	Sig. (2-tailed)		.000	.008	.050	.771	.000
	N	36	36	36	36	36	36
Y1.2	Pearson Correlation	.750**	1	.693**	.458**	-.172	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.005	.316	.000
	N	36	36	36	36	36	36
Y1.3	Pearson Correlation	.435**	.693**	1	.709**	.014	.776**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000		.000	.937	.000
	N	36	36	36	36	36	36
Y1.4	Pearson Correlation	.329	.458**	.709**	1	.118	.735**
	Sig. (2-tailed)	.050	.005	.000		.492	.000
	N	36	36	36	36	36	36
Y1.5	Pearson Correlation	.050	-.172	.014	.118	1	.424**
	Sig. (2-tailed)	.771	.316	.937	.492		.010
	N	36	36	36	36	36	36
Total	Pearson Correlation	.730**	.731**	.776**	.735**	.424**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.010	
	N	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Variabel Y2 (Motivasi Sosiologi)

		Correlations					
		Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	Total
Y2.1	Pearson Correlation	1	.484**	.655**	.566**	.283	.806**
	Sig. (2-tailed)		.003	.000	.000	.094	.000
	N	36	36	36	36	36	36
Y2.2	Pearson Correlation	.484**	1	.095	.050	.174	.568**
	Sig. (2-tailed)	.003		.581	.774	.310	.000
	N	36	36	36	36	36	36
Y2.3	Pearson Correlation	.655**	.095	1	.648**	.228	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000	.581		.000	.180	.000
	N	36	36	36	36	36	36
Y2.4	Pearson Correlation	.566**	.050	.648**	1	.223	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000	.774	.000		.191	.000
	N	36	36	36	36	36	36
Y2.5	Pearson Correlation	.283	.174	.228	.223	1	.685**
	Sig. (2-tailed)	.094	.310	.180	.191		.000
	N	36	36	36	36	36	36
Total	Pearson Correlation	.806**	.568**	.677**	.636**	.685**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36	36

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reabilitas

- Variabel X1 (Pengalaman Petani)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.153	5

- Variabel X2 (Pendidikan Nonformal)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.257	5

- Variabel X3 (Luas Lahan)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.669	2

- Variabel X4 (Pendapatan Petani)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.083	5

- Variabel Y1 (Motivasi Ekonomi)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.644	5

- Variabel Y2 (Motivasi Sosiologi)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.634	5

Lampiran 5. Karakteristik Responden

No.	Nama Petani	Umur (Tahun)	Pendidikan	Jenis Kelamin
1.	Tahan	57	SMA	L
2.	Safar Munthe	55	SMA	L
3.	Sempurna	56	SMA	L
4.	Badaq Sinaga	54	SMA	L
5.	Rosul Sipahutar	52	SD	L
6.	Kommat Sipahutar	45	SMP	L
7.	Torang Penggabean	56	SMP	L
8.	Ullah Munthe	53	SMP	L
9.	Ipin	47	SMA	L
10.	Toyib Hasibuan	47	SD	L
11.	Mudahar Zain	53	SMA	L
12.	Somiun	47	SMA	L
13.	Ahmad Yani	50	SMP	L
14.	Najir	49	SMA	L
15.	Damara Rangkuti	47	SMA	L
16.	Halus Sipahutar	50	SMA	L
17.	Mukhlis Munthe	40	SMP	L
18.	Husen Sipahutar	35	SMA	L
19.	Lomo	38	Perguruan Tinggi	L
20.	Jero	36	SMP	L
21.	Hamzah Syafruddin	57	SMA	L
22.	Rosul Sipahutar	44	SMA	L
23.	Anto	51	SMP	L
24.	Dame	50	SMA	L
25.	Aliaman silaen	50	SMA	L
26.	Yusuf Hasibuan	52	SD	L
27.	Matondang	49	SMA	L
28.	Laha	55	SMP	L

29.	Makmur Sinaga	46	SMA	L
30.	edi	48	SMP	L
31.	Legimin	47	SMP	L
32.	Budi	52	Perguruan Tinggi	L
33.	Rijal Sipahutar	42	SMA	L
34.	Basuki Gunawan	49	SMA	L
35.	Borkat	58	SD	L
36.	Ilham	52	SMA	L

Lampiran 6. Dokumentasi



Foto bersama dengan Bapak Arifin mantondang selaku kepala desa bangun rejo



Foto bersama dengan Bapak ipin



Foto bersama dengan Bapak Matondang



Foto bersama dengan Bapak mukhlis munthe



Foto bersama dengan Bapak Dame



Foto bersama dengan Bapak Laha



Foto bersama dengan Bapak Sempurna



Foto bersama dengan Bapak Tahan



Foto bersama dengan Bapak Borkat Hasibuan



Foto bersama dengan Bapak



Foto bersama dengan Bapak Aliaman Silaen



Foto bersama dengan Bapak Rosul Sipahutar



Foto bersama dengan Bapak Rijal Sipahutar



Foto bersama dengan Bapak Ilham



Foto bersama dengan Bapak kommat sipahutar



Foto bersama dengan Bapak Sakkot



Foto bersama dengan Bapak Edi



Foto bersama dengan Bapak Husen Sipahutar



Foto bersama dengan Bapak Ahmad Yani



Foto bersama dengan Bapak Makmur Sinaga



Foto bersama dengan Bapak Lomo



Foto bersama dengan Bapak yusup hasibuan



Foto bersama dengan Bapak tamren sipahutar



Foto bersama dengan Bapak pasien



Foto bersama dengan Bapak Nazir



Foto bersama dengan Bapak halus sipahutar



Foto bersama dengan Bapak



Foto bersama dengan Bapak



Foto bersama dengan Bapak Johan



Foto bersama dengan Bapak Jero